ARTIKEL

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP HUBUNGAN PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

(Studi pada PT Pegadaian Cabang Kota Nganjuk)

Oleh:

RENI YUNIATIN

14.1.02.01.0305

Dibimbing oleh :

1. **Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**
2. **Amin Tohari, M.Si.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Reni Yuniatin
NPM	: 14.1.02.01.0305
Telepun/HP	: 081333983499
Alamat Surel (Email)	: reniyuniatin17@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Penyusunan Anggaran Dan Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel *Moderating*
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus 1 Jln. Kh. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain,

Mengetahui		Kediri, 20-08-2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Sigit Puji Winarko, S.E.,S.Pd.,M.Ak	Amin Tohari, M.Si.	Reni Yuniatin
NIDN. 0716057101	NIDN. 0715078102	NPM : 14.1.02.01.0305

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP HUBUNGAN PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

(Studi pada PT Pegadaian Cabang Kota Nganjuk)

RENI YUNIATIN
14.1.02.01.0305
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Email: reniyuniatin17@gmail.com
Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.[1] dan Amin Tohari, M.Si. [2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak (1) pengaruh penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. (2) pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. (3) pengaruh penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *NonProbability sampling* dengan jenis *Puposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikirim untuk responden dan dapat diolah berjumlah 42. Penelitian ini dianalisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

KATA KUNCI: Komitmen Organisasi, Penyusunan Anggaran, dan Kinerja Manajerial

I. LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan usaha saat ini, persaingan yang dapat menyebabkan timbulnya suatu ketidakpastian lingkungan bisnis yang pada akhirnya juga akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen.Pada dasarnya kemajuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh sistem pengendalian dan pengelolaan manajemen yang dipilih dan diterapkan oleh perusahaan untuk mengatur kegiatan operasionalnya.

Seorang manajer dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik apabila dia menggunakan suatu alat bantu yang dapat dimanfaatkan untuk memenangkan

persaingan dengan perusahaan lain serta dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Alat tersebut juga harus mampu menjadi dasar atau pedoman bagi para manajerial, baik itu manajer puncak, manajer menengah, ataupun para manajer pada tingkat bawah serta para karyawan yang bekerja dibawah tanggung jawab ketiga manajer tersebut dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu alat bantu yang dimaksud adalah Anggaran Perusahaan.

Anggaran merupakan suatu elemen dalam sistem pengendalian manjemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan, alat pengkoordinasian dan alat pengawasan kerja bagi manajer puncak untuk meningkatkan kinerja manajerial perusahaan yang dapat diterapkan dengan mekanisme pengendalian organisasi yaitu dengan melakukan perubahan dan gaya kepemimpinan dengan lebih memperhatikan aspek lingkungan kerja bawahan. Hal ini dimaksudkan agar para manajer dan karyawan lebih mengetahui dan memahami bagaimana seharusnya mereka menyesuaikan antara anggaran, tujuan, dan apa yang sebenarnya ingin dicapai oleh perusahaan atau organisasi

Beberapa penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba telah dilakukan oleh beberapa penelitian. Penelitian Kunwafiyan Nurcahyani (2010) dan Ridwan Mattola (2011) meneliti tentang “Pengaruh Partisipan Anggaran Tehadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi Dan Persepsi Inovasi Sebagai Variabel *Intervening*” dan “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderating menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manjerial.Bambang Sarjito dan Osmad Muthaher (2008) meneliti tentang “ Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah, aparat pemerintah daerah : Budaya dan komitmen organisasi sebagai variabel moderating menunjukkan bahwa bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Anggaran yang telah disusun sebagai perencanaan dan indikator kinerja, dimana anggaran berfungsi

sebagai alat pengendalian untuk mengukur kinerja manajer dalam mencapai tujuan anggaran. Untuk mencegah terjadinya dampak yang ditimbulkan dalam penyusunan anggaran, perlu dilibatkannya manajer bawah sehingga anggaran partisipatif dapat meningkatkan kinerja anggota dalam organisasi.

Penyusunan anggaran merujuk kepada tingkat pengaruh keterlibatan setiap individu dalam proses perancangan anggaran. Partisipatif tersebut dapat diartikan sebagai suatu bentuk kerjasama yang terjadi antara atasan dan bawahan. Dengan penyusunan anggaran secara atau standar yang dirancang secara partisipatif diharapkan kinerja manajer akan meningkatkan, karena saat tujuan atau standar yang dirancang secara partisipatif disetujui, maka bawahanakan memiliki tanggung jawab pribadi untuk mencapai tujuan standar tersebut karena ikut serta terlibat dalam penyusunannya.

komitmen organisasi akan meningkatkan kepuasan terhadap pekerjaan dan kepuasan tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja karena potensi sumberdaya yang ada dimanfaatkan secara maksimum. Organisasi yang mampu menumbuh kembangkan komitmen organisasi sumber daya manusia yang dimiliki biasanya akan mampu mendayagunakan potensi kerja sumberdaya yang dimiliki secara maksimum.

Komitmen organisasi membuat individu akan melakukan yang terbaik untuk organisasinya. Mowdey, pendekatan yang menarik perhatian hubungan antara komitmen organisasi dan proses-proses psikologis, individu, didukung oleh temuan-temuan dari studi dilaksanakan oleh Meyer, komitmen organisasi memiliki dimensi psikologis dan hubungan ini muncul dalam bentuk perilaku sebagai akibat dari hubungan pekerjaan dengan organisasi dan memastikan mereka membuat keputusan yang bertujuan menjaga kelanjutan keanggotaan dalam organisasi.

Karyawan yang positif mengembangkankomitmen organisasi dalam suatu lingkungan organsasi memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan eksekutif berbagai kekuasaan dan pengetahuan dengan bawahan mereka, dan memberikan mereka beberapa tanggung jawab organisasi, dan tingkat formalisasi rendah tetapi

desentralisasi otonomi tinggi akan meningkatkan kinerja.

Komitmen organisasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi meningkatnya kinerja pribadi dan kinerja perusahaan dan hal tersebut didukung oleh sifat struktural organisasi dan budaya organisasi serta dinamika psikologi individu. Konsep komitmen organisasi dapat diidentifikasi sebagai fakta multidimensi dan kompleks, dibahas dalam literatur ilmu administrasi untuk sepanjang waktu dan terutama keterkaitannya dengan kinerja.

Dengan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Hubungan Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel *Moderating*".**

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 11), "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik". Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang digunakan untuk dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer yang diperoleh dari pembagian kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data responden yang diisi oleh semua karyawan di PT. Peghadaian Cabang Kota Nganjuk.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua karyawan yang ada di Pegadaian cabang Kota Nganjuk yang berjumlah 42 orang. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:61-63), yang menyatakan bahwa: "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus".

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated*

Regression Analysis dengan menggunakan *software SPSS versi 23.*

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Kinerja Manajerial (Y) dan menggunakan 1 variabel bebas (*independent variable*) yaitu: Penyusunan Anggaran, dan menggunakan Variabel Moderating (Z) yaitu: Komitmen Organisasi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang menggunakan grafik *normal probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S), diperoleh analisis grafik yang menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,194 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah di tetapkan 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data distribusi normal yaitu signifikansi statistik pengujiannya 0,05. Sehingga menunjukkan data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,28270693
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,071
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

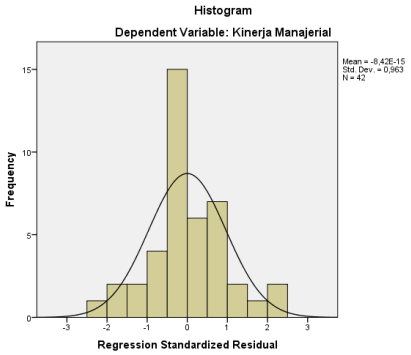

Gambar 1. Grafik Histogram

Sumber: *Output* SPSS 23

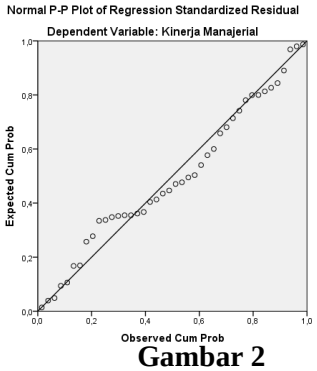

Gambar 2

Grafik *normal probability plot*

Sumber: Output SPSS 23

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot*.

Gambar 3
Grafik *Scaterplots*

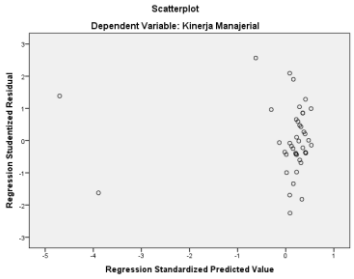

Berdasarkan gambar 1 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 2
Hasil Uji T
Coefficients[a]

Model	t	Sig.
(Constant)	-3,170	,003
Penyusunan Anggaran	2,040	,048
Komitmen Organisasi	-,624	,037
Penyusunan Anggaran* Komitmen Organisasi	3,341	,002
(Constant)		

Sumber : Output SPSS 23

Pengaruh Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial. Semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran maka Kinerja Manajerial akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika partisipasi penyusunan anggaran mengalami penurunan maka Kinerja Manajerial juga akan mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,048 < 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa penyusunan anggaran pada PT. Pegadaian Cabang Kota Nganjuk ada pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Karena Anggaran yang telah disusun sebagai perencanaan dan indikator kinerja, dimana anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian untuk mengukur kinerja manajer dalam mencapai tujuan anggaran. Untuk mencegah terjadinya dampak yang ditimbulkan dalam penyusunan anggaran, perlu dilibatkan manajer bawah sehingga penyusunan anggaran dapat meningkatkan

kinerja manajerial. Dengan penyusunan anggaran diharapkan kinerja manajerial akan meningkat, karena saat tujuan atau standar yang dirancang secara benar, maka karyawan yang bertugas menyusun anggaran akan memiliki tanggung jawab pribadi untuk mencapai tujuan atau standar tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mattola (2011) dan Kadek (2014) yang menunjukkan hasil bahwa partisipan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja manajerial.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial. Semakin tinggi komitmen organisasi di dalam bidang tertentu maka Kinerja Manajerial akan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,037 < 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa komitmen organisasi pada PT. Pegadaian Cabang Kota Nganjuk ada pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini berarti bahwa manajer, kepala bagian serta bawahan di PT. Pegadaian Cabang Kota Nganjuk mempunyai komitmen yang tinggi terhadap organisasinya

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang diteliti oleh Nurcahyani (2010) yang menunjukkan hasil komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Moderasi Komitmen Organisasi Terhadap Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel penyusunan anggaran, dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel *moderating*. Hal ini berarti variabel independen (penyusunan anggaran, dan komitmen organisasi) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja manajerial) pada Pegadaian cabang

Kota Nganjuk, maka penyusunan anggaran, dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan, Hal ini dibuktikan dengan sesudah interaksi X1*X2 dengan nilai statistik t = 0,002.

Faktor yang membuat hal ini terjadi adalah dengan komitmen organisasi yang kuat memungkinkan kinerja manajerial lebih bersemangat mengeluarkan pendapat atau pola berfikir. Dengan adanya kesempatan partisipasi dalam penyusunan anggaran kinerja manajerial memiliki komitmen organisasi yang baik akan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mengarahkan sebaik mungkin kemampuannya dalam menyusun anggaran untuk mencapai kinerja manajerial yang tinggi.

Hal ini juga sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Mattola pada tahun 2011 yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada PT Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Makasar)". Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja. Dengan kata lain, partisipasi anggaran yang di moderasi oleh *locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja.

Tabel 5
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Sig.
1	Regression	914,556	3	,000[b]
	Residual	135,563	38	
	Total	1050,119	41	

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial
b. Predictors: (Constant), Z, Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi

Sumber : Output SPSS 23

Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 23 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *penyusunan anggaran* , dan *komitmen organisasi* $\leq$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *penyusunan anggaran* , dan *komitmen organisasi* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. .

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarakan dari analisis data dan pembahasan yang ada diatas, maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *penyusunan anggaran* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial di pegadaian cabang kota Nganjuk.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *komitmen organisasi* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial di pegadaian cabang kota Nganjuk.
3. Berdasarkasn hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *penyusunan anggaran*, dan *komitmen organisasi* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di pegadaian cabang kota Nganjuk.

V. DAFTAR PUSTAKA

Allen, N. J. & Meyer, J., 1993, *Organizational commitment, journal of business research.*

Cut Zurnali, 2010, "*Learning Organization Competency, Organizational Comitmment, dan Customer Orintation*, penerbit Unpad pres, Bandung.

Abdurahman, Maman. Muhidin, Sambas Ali. Somantri Ating. (2011). " *Dasar-dasar Metode Statiska Untuk Penelitian*, Bandung ; Pustaka Setia.

Andrianto, Yogi. 2008. *Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Terghadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan Kerja, Job Relevant Information dan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderating*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Arisandi, Theo, 2007. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Suriyani Pemuka di Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Hariyanti, Widi. 2002. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Peran Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating.* Simposium Nasional Akuntansi V.

Simamora, Henry. (2005). " *Manajemen Sumber Daya Manusia*". Jakarta; PT Bumi Aksara.

Sidiq, Amir. 2009. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Keinginan Sosial terhadap Kinerja Manajerial Melalui Partisipasi Anggaran (Studi Kasus pada PT. Orindo Alam Ayu Indonesia, Jakarta).* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Simamora, Henry. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Sinaga, Y. E. Dan Siregar. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III SEI Sikambing.* Jurnal Akuntansi: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.